BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN LAPORAN KKL

4.1 Disiplin Pegawai

Disiplin kerja adalah suatu sikap menghormati, patuh dan taat terhadap peraturan – peraturan yang berlaku, baik tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankan dan tidak mengelak untuk menerima sanksi – sanksi apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikannya kepadanya. (Siswanto, 2002 : 291),

Dilihat dari segi disiplin, produktivitas kerja pegawai merupakan faktor yang sangat penting, karena naik turunnya produktivitas kerja pegawai dalam suatu organisasi menunjukakn suatu pertanda bahwa disiplin dalam organisasi tersebut masih kurang dilaksanakan dengan baik oleh pegawai. Sehubungan dengan pencapaian tujuan organisasi tersebut diatas, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi menghadapi tantangan yang cukup berat bagaimana mengupayakan produktivitas kerja pegawai dapat meningkat. Salah satunya adalah pelaksanaan disiplin pegawai sesuai dengan ketentuan, agar dapat mendorong pegawai untuk meningkatkan produktivitas kerjanya.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui dan mengukur bagaimana disiplin pegawai Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi.

Peneliti menggunakan teori dari Siswanto dengan indikator - indikator menurut Moenir (1987 : 184), yaitu sebagai berikut:

1. Menghormati Aturan
    a. Datang ketempat kerja tepat waktu.
    b. Pulang dari tempat kerja tepat pada waktunya.
    c. Mengisi absensi harian dengan tertib.
2. Patuh dan Taat
    a. Tepat waktu dalam menyampaikan laporan.
    b. Mengerjakan waktu kerja untuk keperluan dinas.
    c. Tepat waktu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan instruksi yang diberikan

Bedasarkan teori dan indikator - indikator menurut tersebut, maka hasil penelitiannya, dapat dijelaskan sebagai berikut :

4.1.1 Pelaksanaan Motivasi.

Dalam pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan, diperlukan adanya upaya untuk mencapai tujuan tersebut secara efektif dan efisien. Salah satu upaya tersebut adalah pemberian motivasi oleh atasan kepada bawahan, dimana kegiatan ini bertujuan untuk menggiatkan para pegawai agar mereka mampu bekerja secara maksimal dalam pencapaian tujuan organisasi dengan hasil sebagaimana yang dikehendaki.

Tabel 4.1
Tanggapan Responden Tentang Pegawai Datang ke tempat kerja tepat waktu
(n=66)

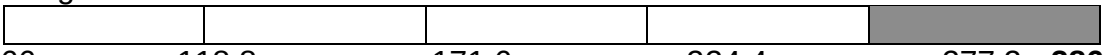
No.	skala	Jumlah Responden	Prosentase	Jumlah Skor
1.	Sangat Setuju (5)	33	50	165
2.	Setuju (4)	22	33,33	88
3.	Ragu-ragu (3)	11	16,67	33
4.	Tidak Setuju (2)	-	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju (1)	-	-	-
Total		66	100 %	286

(Sumber : Pertanyaan Variabel disiplin pegawai no.1)

Dari jawaban responden diatas menunjukkan bahwa 32 responden atau 50 % menjawab sangat setuju, 22 responden atau 33,33 % menjawab setuju, 11 reponden atau 16,67 % menjawab ragu-ragu, serta tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jumlah skor ideal (kriterium) untuk tiap item adalah 5 x 1 x 66 = 330 dengan kriteria (Sangat Baik), sedangkan untuk jumlah skor terendah tiap item adalah 1 x 1 x 66 = 66 dengan kriteria (Sangat Jelek). Jadi berdasarkan data diatas mengenaipegawai datang ketempat kerja tepat waktu apabila dilihat dari prosentase adalah (286 : 330) x 100 % = 86,67 %.

Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

Sangat Jelek Jelek Sedang Baik Sangat Baik



66 118,8 171,6 224,4 277,2 **286** 330

Berdasarkan data dari 66 responden jumlah skor yang diperoleh 286, angka tersebut terletak pada daerah dengan Kriteria Sangat Baik.

Tabel 4.2
Tanggapan Responden Tentang Pegawai Mengisi Absensi Harian Dengan Tertib
(n=66)

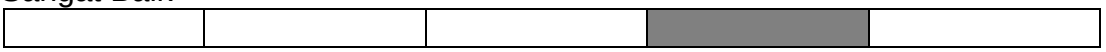
No.	skala	Jumlah Responden	Prosentase	Jumlah Skor
1.	Sangat Setuju (5)	23	34,85	115
2.	Setuju (4)	25	37,88	100
3.	Ragu-ragu (3)	14	21,21	42
4.	Tidak Setuju (2)	4	6,06	-
5.	Sangat Tidak Setuju (1)	-	-	-
Total		66	100 %	265

(Sumber : Pertanyaan Variabel disiplin pegawai no.2)

Dari jawaban responden diatas menunjukkan bahwa 23 responden atau 34,85% menjawab sangat setuju, 25 responden atau 37,88 % menjawab setuju, 14 responden atau 21,21 % menjawab ragu-ragu, dan 4 responden atau 6,06 % menjawab tidak setuju, serta tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah skor ideal (kriterium) untuk tiap item adalah 5 x 1 x 66 = 330 dengan kriteria (Sangat Baik), sedangkan untuk jumlah skor terendah tiap item adalah 1 x 1 x 66 = 66 dengan kriteria (Sangat Jelek). Jadi berdasarkan data diatas mengenai pegawai mengisi absensi harian dengan tertib apabila dilihat dari prosentase adalah (265 : 330) x 100 % = 80,3 %.

Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

Sangat Jelek Jelek Sedang Baik Sangat Baik



66 118,8 171,6 224,4 **265** 277,2 330

Berdasarkan data dari 66 responden jumlah skor yang diperoleh 265, angka tersebut terletak pada daerah dengan Kriteria Baik.

Tabel 4.3
Tanggapan Responden Tentang Pegawai Pulang Dari Tempat Kerja Tepat Waktu
(n=66)

No.	skala	Jumlah Responden	Prosentase	Jumlah Skor
1.	Sangat Setuju (5)	9	13,64	45
2.	Setuju (4)	17	25,76	68
3.	Ragu-ragu (3)	27	40,91	81
4.	Tidak Setuju (2)	13	19,70	26
5.	Sangat Tidak Setuju (1)	-	-	-
Total		66	100 %	220

(Sumber : Pertanyaan Variabel disiplin pegawai no.3)

Dari jawaban responden diatas menunjukkan bahwa 9 responden atau 13,64% menjawab sangat setuju, 17 responden atau 25,76 % menjawab setuju, 27 responden atau 40,91 % menjawab ragu-ragu, dan 13 responden atau 19,70 % menjawab tidak setuju, serta tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah skor ideal (kriterium) untuk tiap item adalah 5 x 1 x 66 = 330 dengan kriteria (Sangat Baik), sedangkan untuk

jumlah skor terendah tiap item adalah 1 x 1 x 66 = 66 dengan kriteria (Sangat Jelek). Jadi berdasarkan data diatas mengenai pegawai pulang dari tempat kerja tepat waktu apabila dilihat dari prosentase adalah (220 : 330) x 100 % = 66,67 %.

Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

Sangat Jelek Jelek Sedang Baik Sangat Baik



66 118,8 171,6 **220** 224,4 277,2 330

Berdasarkan data dari 66 responden jumlah skor yang diperoleh 220, angka tersebut terletak pada daerah dengan Kriteria Sedang.

4.1.2 Patuh dan Taat

Tabel 4.4
Tanggapan Responden Tentang Pegawai Mengerjakan Waktu Kerja Untuk Keperluan Dinas
(n=66)

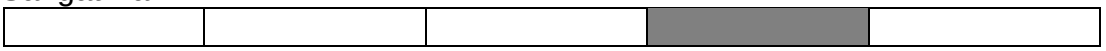
No.	skala	Jumlah Responden	Prosentase	Jumlah Skor
1.	Sangat Setuju (5)	19	28,79	95
2.	Setuju (4)	31	46,97	124
3.	Ragu-ragu (3)	16	24,24	48
4.	Tidak Setuju (2)	-	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju (1)	-	-	-
Total		66	100 %	267

(Sumber : Pertanyaan Variabel disiplin pegawai no 4.)

Dari jawaban responden diatas menunjukkan bahwa 19 responden atau 28,79 % menjawab sangat setuju, 31 responden atau 46,97 % menjawab setuju, dan 16 responden atau 24,24 % menjawab ragu-ragu, serta tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jumlah skor ideal (kriterium) untuk tiap item adalah 5 x 1 x 66 = 330 dengan kriteria (Sangat Baik), sedangkan untuk jumlah skor terendah tiap item adalah 1 x 1 x 66 = 66 dengan kriteria (Sangat Jelek). Jadi berdasarkan data diatas mengenai pegawai mengerjakan waktu kerja untuk keperluan dinas apabila dilihat dari prosentase adalah (267 : 330) x 100 % = 80,91%.

Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

Sangat Jelek Jelek Sedang Baik Sangat Baik



66 118,8 171,6 224,4 **267** 277,2 330

Berdasarkan data dari 66 responden jumlah skor yang diperoleh 267, angka tersebut terletak pada daerah dengan Kriteria Baik.

Tabel 4.5
Tanggapan Responden Tentang Pegawai Menyampaikan Laporan Tepat Waktu
(n=66)

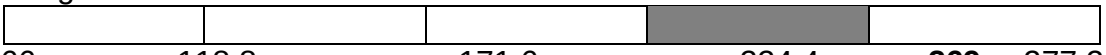
No.	skala	Jumlah Responden	Prosentase	Jumlah Skor
1.	Sangat Setuju (5)	22	33,33	110
2.	Setuju (4)	27	40,91	108
3.	Ragu-ragu (3)	17	25,76	51
4.	Tidak Setuju (2)	-	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju (1)	-	-	-
Total		66	100 %	269

(Sumber : Pertanyaan Variabel disiplin pegawai no.5)

Dari jawaban responden diatas menunjukkan bahwa 22 responden atau 33,33 % menjawab sangat setuju, 27 responden atau 40,91 % menjawab setuju, dan 17 responden atau 25,76 % menjawab ragu-ragu, serta tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jumlah skor ideal (kriterium) untuk tiap item adalah 5 x 1 x 66 = 330 dengan kriteria (Sangat Baik), sedangkan untuk jumlah skor terendah tiap item adalah 1 x 1 x 66 = 66 dengan kriteria (Sangat Jelek). Jadi berdasarkan data diatas mengenai pegawai menyampaikan laporan tepat waktu apabila dilihat dari prosentase adalah (269 : 330) x 100 % = 81,52 %.

Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

Sangat Jelek Jelek Sedang Baik Sangat Baik



66 118,8 171,6 224,4 **269** 277,2 330

Berdasarkan data dari 66 responden jumlah skor yang diperoleh 269, angka tersebut terletak pada daerah dengan Kriteria Baik.

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Tentang Pegawai Menyelesaikan Pekerjaan Tepat Waktu Sesuai Dengan Instuksi
(n=66)

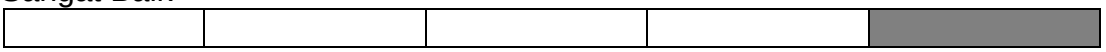
No.	skala	Jumlah Responden	Prosentase	Jumlah Skor
1.	Sangat Setuju (5)	25	37,88	125
2.	Setuju (4)	30	45,45	120
3.	Ragu-ragu (3)	11	16,67	33
4.	Tidak Setuju (2)	-	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju (1)	-	-	-
Total		66	100 %	278

(Sumber : Pertanyaan Variabel disiplin pegawai no. 6)

Dari jawaban responden diatas menunjukkan bahwa 25 responden atau 37,88 % menjawab sangat setuju, 30 responden atau 45,45 % menjawab setuju, dan 11 responden atau 16,67 % menjawab ragu-ragu, serta tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jumlah skor ideal (kriterium) untuk tiap item adalah 5 x 1 x 66 = 330 dengan kriteria (Sangat Baik), sedangkan untuk jumlah skor terendah tiap item adalah 1 x 1 x 66 = 66 dengan kriteria (Sangat Jelek). Jadi berdasarkan data diatas mengenai pegawai menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sesuai dengan dengan intruksi apabila dilihat dari prosentase adalah (278 : 330) x 100 % = 84,24 %.

Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

Sangat Jelek Jelek Sedang Baik Sangat Baik



66 118,8 171,6 224,4 277,2 **278**

330

Berdasarkan data dari 66 responden jumlah skor yang diperoleh278, angka tersebut terletak pada daerah dengan Kriteria Sangat Baik.

Untuk mengetahui Keadaan (seberapa Baik) Variabel Bebas (X)Disiplin Pegawai, yaitu dengan menggunakan perhitungan dari (Sugiono, 1994:76) sebagai berikut :

$$\text{Variabel (X)} = \frac{\text{Jumlah Skor (X) . 100 \%}}{\text{Sampel (n). Skor Tertinggi . Jumlah Pertanyaan (X)}}$$

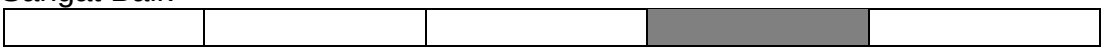
$$\text{Variabel (X)} = \frac{\sum X \text{ . 100 \%}}{66 \text{ . } 5 \text{ . } 6}$$

$$\text{Maka, Disiplin Pegawai} = \frac{1585 \text{ . } 100\%}{1980}$$

$$= 80{,}05\ \%$$

Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

Sangat Jelek Jelek Sedang Baik Sangat Baik



396 712,8 1029,6 1346,4 **1585** 1663,2 1980

Jadi, berdasarkan data jumlah skor yang diperoleh dari 66 responden tentang tingkat keadaan (seberapa baik) dari variabel bebas disiplin pegawai pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi yaitu sebesar 1585, angka tersebut terletak pada daerah dengan Kriteria Baik.

4.2 Produktivitas Kerja Pegawai

Produktivitas kerja adalah suatu sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini lebih baik dari hari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini. Menurut Balai Pengembangan Produktivitas Daerah dalam Sedarmayanti (2001 :71), ada enam faktor utama yang menentukan produktivitas tenaga kerja yaitu :

a. Sikap kerja
b. Tingkat keterampilan
c. Hubungan tenaga kerja dan pimpinan
d. Manajemen produktivitas
e. Efisiensi tenaga kerja
f. kewiraswastaan

Berdasarkan dari hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan mengenai produktivitas pegawai pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi, terdapat indikasi yang menunjukan relatif belum optimalnya produktivitas pegawai pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi. Oleh karena itu perlu dilakukan penilaian mengenai produktivitas pegawai pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi untuk lebih dapat mengetahui sampai sejauhmana produktivitas pegawai.

Berdasarkan factor – factor produktivitas diatas, maka uraian hasil penelitiannya adalah sebagai berikut :

4.2.1 Sikap Kerja

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Tentang Pegawai Bersedia Untuk Bekerja Secara Bergiliran (*shift work*)
(n=66)

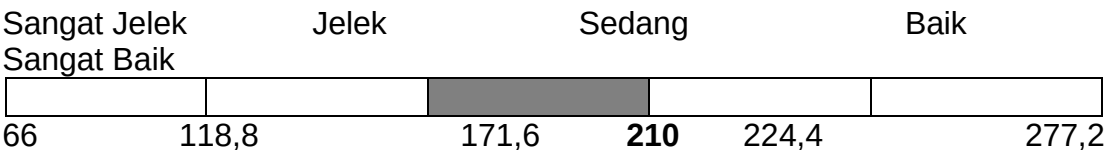
No.	skala	Jumlah Responden	Prosentase	Jumlah Skor
1.	Sangat Setuju (5)	5	7,58	25
2.	Setuju (4)	25	37,88	100
3.	Ragu-ragu (3)	13	19,70	39
4.	Tidak Setuju (2)	23	34,85	46
5.	Sangat Tidak Setuju (1)	-	-	-
Total		66	100 %	210

(Sumber : Pertanyaan Variabel produktivitas kerja pegawai no.1)

Dari jawaban responden diatas menunjukkan bahwa 5 responden atau 7,58 % menjawab sangat setuju, 25 responden atau 37,88 % menjawab

setuju, 13 responden atau 19,70 % menjawab ragu-ragu, dan 23 responden atau 34,85 % menjawab tidak setuju, serta tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah skor ideal (kriterium) untuk tiap item adalah 5 x 1 x 66 = 330 dengan kriteria (Sangat Baik), sedangkan untuk jumlah skor terendah tiap item adalah 1 x 1 x 66 = 66 dengan kriteria (Sangat Jelek). Jadi berdasarkan data diatas mengenai pegawai bersedia untuk bekerja secara bergiliran (*shift work*) apabila dilihat dari prosentase adalah (210 : 330) x 100 % = 63,61 %.

Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :



Berdasarkan data dari 66 responden jumlah skor yang diperoleh 210, angka tersebut terletak pada daerah dengan Kriteria Sedang.

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Tentang Pegawai Dapat Menerima Tambahan Tugas dan Bekerja Dalam Satu Tim
(n=66)

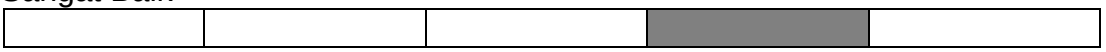
No.	skala	Jumlah Responden	Prosentase	Jumlah Skor
1.	Sangat Setuju (5)	24	36,36	120
2.	Setuju (4)	30	45,45	120
3.	Ragu-ragu (3)	12	18,18	36
4.	Tidak Setuju (2)	-	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju (1)	-	-	-
Total		66	100 %	276

(Sumber : Pertanyaan Variabel produktivitas kerja pegawai no.2)

Dari jawaban responden diatas menunjukkan bahwa 24 responden atau 36,36 % menjawab sangat setuju, 30 responden atau 45,45 % menjawab setuju, dan 12 responden atau 18, 18 % menjawab ragu-ragu, serta tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jumlah skor ideal (kriterium) untuk tiap item adalah 5 x 1 x 66 = 330 dengan kriteria (Sangat Baik), sedangkan untuk jumlah skor terendah tiap item adalah 1 x 1 x 66 = 66 dengan kriteria (Sangat Jelek). Jadi berdasarkan data diatas mengenai pegawai dapat menerima tambahan tugas dan bekerja dalam satu tim apabila dilihat dari prosentase adalah (276 : 330) x 100 % = 83,61 %.

Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

Sangat Jelek Jelek Sedang Baik Sangat Baik



66 118,8 171,6 224,4 **276** 277,2 330

Berdasarkan data dari 66 responden jumlah skor yang diperoleh 276, angka tersebut terletak pada daerah dengan Kriteria Baik.

4.2.2 Tingkat Keterampilan

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Tentang Tingkat Pendidikan Pegawai Sesuai Dengan Bidang Pekerjaannya
(n=66)

No.	skala	Jumlah Responden	Prosentase	Jumlah Skor
1.	Sangat Setuju (5)	20	30,30	100
2.	Setuju (4)	35	53,03	140
3.	Ragu-ragu (3)	11	16,67	33
4.	Tidak Setuju (2)	-	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju (1)	-	-	-
Total		66	100 %	273

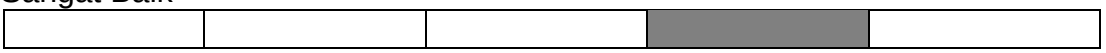
(Sumber : Pertanyaan Variabel produktivitas kerja pegawai no.3)

Dari jawaban responden diatas menunjukkan bahwa 20 responden atau 30,30 % menjawab sangat setuju, 35 responden atau 53,03 % menjawab setuju, dan 11 responden atau 16,67 menjawab ragu-ragu, serta tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jumlah skor ideal (kriterium) untuk tiap item adalah 5 x 1 x 66 = 330 dengan

kriteria (Sangat Baik), sedangkan untuk jumlah skor terendah tiap item adalah 1 x 1 x 66 = 66 dengan kriteria (Sangat Jelek). Jadi berdasarkan data diatas mengenai tingkat pendidikan pegawai sesuai dengan bidang pekerjaannya apabila dilihat dari prosentase adalah (273 : 330) x 100 % = 82,71 %.

Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

Sangat Jelek Jelek Sedang Baik Sangat Baik



66 118,8 171,6 224,4 **273** 277,2 330

Berdasarkan data dari 66 responden jumlah skor yang diperoleh 273, angka tersebut terletak pada daerah dengan Kriteria Baik.

Tabel 4.10
Tanggapan Responden Tentang Adanya Latihan Untuk Meningkatkan Keterampilan Pegawai
(n=66)

No.	skala	Jumlah Responden	Prosentase	Jumlah Skor
1.	Sangat Setuju (5)	24	36,36	120
2.	Setuju (4)	31	46,97	124
3.	Ragu-ragu (3)	11	16,67	33
4.	Tidak Setuju (2)	-	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju (1)	-	-	-
Total		66	100 %	277

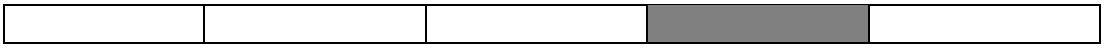
(Sumber : Pertanyaan Variabel produktivitas kerja pegawai no.4)

Dari jawaban responden diatas menunjukkan bahwa 24 responden atau 36,36 % menjawab sangat setuju, 31 responden atau 46,97 % menjawab setuju, dan 11 responden tau 16,67 % menjawab ragu-ragu, serta

tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jumlah skor ideal (kriterium) untuk tiap item adalah 5 x 1 x 66 = 330 dengan kriteria (Sangat Baik), sedangkan untuk jumlah skor terendah tiap item adalah 1 x 1 x 66 = 66 dengan kriteria (Sangat Jelek). Jadi berdasarkan data diatas mengenaiadanya latihan untuk meningkatkan keterampilan pegawai apabila dilihat dari prosentase adalah (277 : 330) x 100 % = 83,91 %.

Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

Sangat Jelek Jelek Sedang Baik Sangat Baik



66 118,8 171,6 224,4 **277** 277,2 330

Berdasarkan data dari 66 responden jumlah skor yang diperoleh 277, angka tersebut terletak pada daerah dengan Kriteria Baik.

4.2.3 Hubungan Tenaga Kerja Dan Pimpinan

Tabel 4.11
Tanggapan Responden Tentang Pegawai Menunjukkan Kerjasama Sangat Tinggi Dalam Penyelesaian Tugas Pekerjaannya (n=66)

No.	skala	Jumlah Responden	Prosentase	Jumlah Skor
1.	Sangat Setuju (5)	7	10,61	35
2.	Setuju (4)	21	31,82	84
3.	Ragu-ragu (3)	19	28,79	57
4.	Tidak Setuju (2)	19	28,79	38
5.	Sangat Tidak Setuju (1)	-	-	-
Total		66	100 %	214

(Sumber : Pertanyaan Variabel produktivitas kerja pegawai no.5)

Dari jawaban responden diatas menunjukkan bahwa 7 responden atau 10,61 % menjawab sangat setuju, 21 responden atau 31,82 % menjawab setuju, 19 responden atau 28,79 % menjawab ragu-ragu, dan 19 responden atau 28,79 % menjawab tidak setuju, serta tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah skor ideal (kriterium) untuk tiap item adalah 5 x 1 x 66 = 330 dengan kriteria (Sangat Baik), sedangkan untuk jumlah skor terendah tiap item adalah 1 x 1 x 66 = 66 dengan kriteria (Sangat Jelek). Jadi berdasarkan data diatas mengenai pegawai pegawai menunjukkan kerja sama sangat tinggi dalam penyelesasian tugas pekerjaannya apabila dilihat dari prosentase adalah (214 : 330) x 100 % = 64,85 %.

Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

Sangat Jelek Jelek Sedang Baik Sangat Baik



66 118,8 171,6 **214** 224,4 277,2 330

Berdasarkan data dari 66 responden jumlah skor yang diperoleh 214, angka tersebut terletak pada daerah dengan Kriteria Sedang..

Tabel 4.12
Tanggapan Responden Tentang Adanya Sistem Pengawasan Dari Pimpinan Kepada Para Pegawainnya
(n=66)

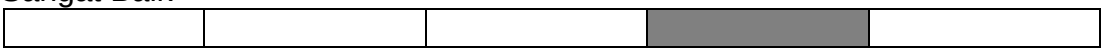
No.	skala	Jumlah Responden	Prosentase	Jumlah Skor
1.	Sangat Setuju (5)	21	31,82	105
2.	Setuju (4)	26	39,39	104
3.	Ragu-ragu (3)	19	28,79	57
4.	Tidak Setuju (2)	-	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju (1)	-	-	-
Total		66	100 %	266

(Sumber : Pertanyaan Variabel produktivitas kerja pegawai no.6)

Dari jawaban responden diatas menunjukkan bahwa 21 responden atau 31,82 % menjawab sangat setuju, 26 responden atau 39,39 % menjawab setuju, dan 19 responden atau 28,79 % menjawab ragu-ragu, serta tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jumlah skor ideal (kriterium) untuk tiap item adalah 5 x 1 x 66 = 330 dengan kriteria (Sangat Baik), sedangkan untuk jumlah skor terendah tiap item adalah 1 x 1 x 66 = 66 dengan kriteria (Sangat Jelek). Jadi berdasarkan data diatas mengenai adanya sistem pengawasan dari pimpinan kepada para pegawainya apabila dilihat dari prosentase adalah (266 : 330) x 100 % = 80,61 %.

Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

Sangat Jelek Jelek Sedang Baik Sangat Baik



66 118,8 171,6 224,4 **266** 277,2 330

Berdasarkan data dari 66 responden jumlah skor yang diperoleh 266, angka tersebut terletak pada daerah dengan Kriteria Baik.

4.2.4 Manajemen Produktivitas

Tabel 4.13
Tanggapan Responden Tentang Adanya Sistem kerja Yang Baik
(n=66)

No.	skala	Jumlah Responden	Prosentase	Jumlah Skor
1.	Sangat Setuju (5)	24	36,36	120
2.	Setuju (4)	26	39,39	104
3.	Ragu-ragu (3)	16	24,24	48
4.	Tidak Setuju (2)	-	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju (1)	-	-	-
Total		66	100 %	272

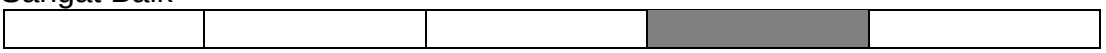
(Sumber : Pertanyaan Variabel produktivitas kerja pegawai no.7)

Dari jawaban responden diatas menunjukkan bahwa 24 responden atau 36,36 % menjawab sangat setuju, 26 responden atau 39,39 % menjawab setuju, dan 16 responden atau 24,24 % menjawab ragu-ragu, serta tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jumlah skor ideal (kriterium) untuk tiap item adalah 5 x 1 x 66 = 330

dengan kriteria (Sangat Baik), sedangkan untuk jumlah skor terendah tiap item adalah 1 x 1 x 66 = 66 dengan kriteria (Sangat Jelek). Jadi berdasarkan data diatas mengenai adanya sistem kerja yang baik apabila dilihat dari prosentase adalah (272 : 330) x 100 % = 82,42 %.

Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

Sangat Jelek Jelek Sedang Baik Sangat Baik



66 118,8 171,6 224,4 **272** 277,2 330

Berdasarkan data dari 66 responden jumlah skor yang diperoleh 272, angka tersebut terletak pada daerah dengan Kriteria Baik.

Tabel 4.14
Tanggapan Responden Tentang Adanya Sistem Manajemen Kerja Yang Baik
(n=66)

No.	skala	Jumlah Responden	Prosentase	Jumlah Skor
1.	Sangat Setuju (5)	17	25,76	85
2.	Setuju (4)	33	50	132
3.	Ragu-ragu (3)	16	24,24	48
4.	Tidak Setuju (2)	-	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju (1)	-	-	-
Total		66	100 %	265

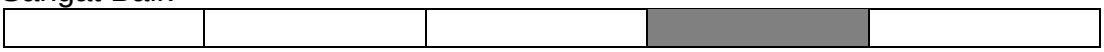
(Sumber : Pertanyaan Variabel produktivitas kerja pegawai no.8)

Dari jawaban responden diatas menunjukkan bahwa 17 responden atau 25,76 % menjawab sangat setuju, 33 responden atau 50 % menjawab

setuju, dan 16 vresponden atau 24,24 % menjawab ragu-ragu, serta tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jumlah skor ideal (kriterium) untuk tiap item adalah 5 x 1 x 66 = 330 dengan kriteria (Sangat Baik), sedangkan untuk jumlah skor terendah tiap item adalah 1 x 1 x 66 = 66 dengan kriteria (Sangat Jelek). Jadi berdasarkan data diatas mengenai adanya sistem manajemen kerja yang baik apabila dilihat dari prosentase adalah (265 : 330) x 100 % = 80,3 %.

Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

Sangat Jelek Jelek Sedang Baik Sangat Baik



66 118,8 171,6 224,4 **265** 277,2 330

Berdasarkan data dari 66 responden jumlah skor yang diperoleh 265, angka tersebut terletak pada daerah dengan Kriteria Baik.

4.2.5 efisiensi Tenaga Kerja

Tabel 4.15
Tanggapan Responden Tentang Adanya Perencanaan Tenaga Kerja
(n=66)

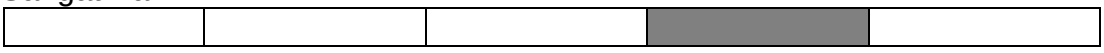
No.	skala	Jumlah Responden	Prosentase	Jumlah Skor
1.	Sangat Setuju (5)	25	37,88	125
2.	Setuju (4)	21	31,82	84
3.	Ragu-ragu (3)	20	30,30	60
4.	Tidak Setuju (2)	-	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju (1)	-	-	-
Total		66	100 %	269

(Sumber : Pertanyaan Variabel produktivitas kerja pegawai no.9)

Dari jawaban responden diatas menunjukkan bahwa 25 responden atau 37,88 % menjawab sangat setuju, 21 responden atau 31,82 % menjawab setuju, dan 20 responden atau 30,30 % menjawab ragu-ragu, serta tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jumlah skor ideal (kriterium) untuk tiap item adalah 5 x 1 x 66 = 330 dengan kriteria (Sangat Baik), sedangkan untuk jumlah skor terendah tiap item adalah 1 x 1 x 66 = 66 dengan kriteria (Sangat Jelek). Jadi berdasarkan data diatas mengenai adanya perencanaan tenaga kerja apabila dilihat dari prosentase adalah (269 : 330) x 100 % = 81,51 %.

Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

Sangat Jelek Jelek Sedang Baik Sangat Baik



66 118,8 171,6 224,4 **269** 277,2 330

Berdasarkan data dari 66 responden jumlah skor yang diperoleh 269, angka tersebut terletak pada daerah dengan Kriteria Baik.

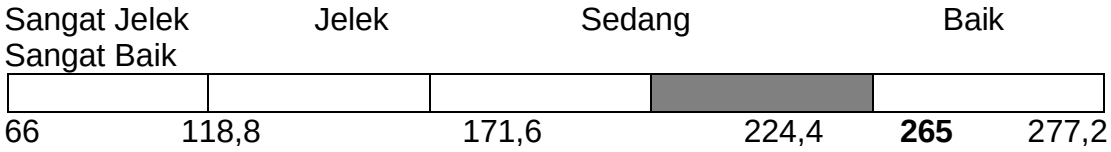
Tabel 4.16
Tanggapan Responden Tentang Pegawai Bersedia Menerima Tambahan Tugas
(n=66)

No.	skala	Jumlah Responden	Prosentase	Jumlah Skor
1.	Sangat Setuju (5)	20	30,30	100
2.	Setuju (4)	27	40,91	108
3.	Ragu-ragu (3)	19	28,79	57
4.	Tidak Setuju (2)	-	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju (1)	-	-	-
Total		66	100 %	265

(Sumber : Pertanyaan Variabel produktivitas kerja pegawai no.10)

Dari jawaban responden diatas menunjukkan bahwa 20 responden atau 30,30 % menjawab sangat setuju, 27 responden atau 40,91 % menjawab setuju, dan 19 responden atau 28,79 % menjawab ragu-ragu, serta tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jumlah skor ideal (kriterium) untuk tiap item adalah 5 x 1 x 66 = 330 dengan kriteria (Sangat Baik), sedangkan untuk jumlah skor terendah tiap item adalah 1 x 1 x 66 = 66 dengan kriteria (Sangat Jelek). Jadi berdasarkan data diatas mengenai pegawai bersedia menerima tambahan tugas apabila dilihat dari prosentase adalah (265 : 330) x 100 % = 80,3 %.

Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :



Berdasarkan data dari 66 responden jumlah skor yang diperoleh 265, angka tersebut terletak pada daerah dengan Kriteria Baik.

4.2.6 Kewiraswastaan

Tabel 4.17
Tanggapan Responden Tentang Pegawai Berani Mengambil Resiko Dalam Bekerja
(n=66)

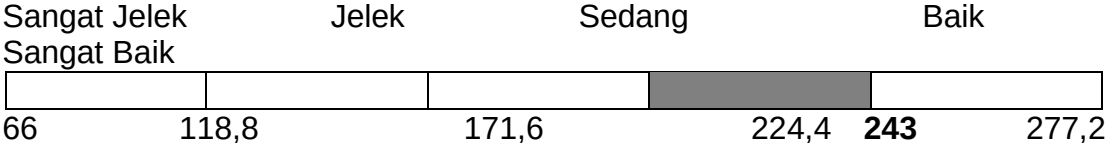
No.	skala	Jumlah Responden	Prosentase	Jumlah Skor
1.	Sangat Setuju (5)	15	23,73	75
2.	Setuju (4)	23	34,85	92
3.	Ragu-ragu (3)	20	30,30	60
4.	Tidak Setuju (2)	8	12,12	16
5.	Sangat Tidak Setuju (1)	-	-	-
Total		66	100 %	243

(Sumber : Pertanyaan Variabel produktivitas kerja pegawai no.11)

Dari jawaban responden diatas menunjukkan bahwa 15 responden atau 23,73 % menjawab sangat setuju, 23 responden atau 34,85 % menjawab setuju, 20 responden atau 30,30 % menjawab ragu-ragu, dan 8 responden atau 12,12 % menjawab tidak setuju, serta tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Jumlah skor ideal (kriterium) untuk tiap

item adalah 5 x 1 x 66 = 330 dengan kriteria (Sangat Baik), sedangkan untuk jumlah skor terendah tiap item adalah 1 x 1 x 66 = 66 dengan kriteria (Sangat Jelek). Jadi berdasarkan data diatas mengenai pegawai berani mengambil resiko dalam bekerja apabila dilihat dari prosentase adalah (243 : 330) x 100 % = 73,61 %.

Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :



Berdasarkan data dari 66 responden jumlah skor yang diperoleh 243, angka tersebut terletak pada daerah dengan Kriteria Baik.

Tabel 4.18
Tanggapan Responden Tentang Pegawai Mempunyai Kreativitas Dalam Berusaha
(n=66)

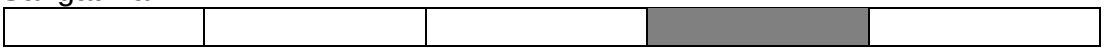
No.	skala	Jumlah Responden	Prosentase	Jumlah Skor
1.	Sangat Setuju (5)	19	28,79	95
2.	Setuju (4)	28	42,42	112
3.	Ragu-ragu (3)	19	28,79	57
4.	Tidak Setuju (2)	-	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju (1)	-	-	-
Total		66	100 %	264

(Sumber : Pertanyaan Variabel produktivitas kerja pegawai no.12)

Dari jawaban responden diatas menunjukkan bahwa 19 responden atau 28,79 % menjawab sangat setuju, 28 responden atau 42,42 % menjawab setuju, dan 19 responden atau 28,79 % menjawab ragu-ragu, serta tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jumlah skor ideal (kriterium) untuk tiap item adalah 5 x 1 x 66 = 330 dengan kriteria (Sangat Baik), sedangkan untuk jumlah skor terendah tiap item adalah 1 x 1 x 66 = 66 dengan kriteria (Sangat Jelek). Jadi berdasarkan data diatas mengenai pegawai mempunyai kreativitas dalam berusaha apabila dilihat dari prosentase adalah (264 : 330) x 100 % = 80 %.

Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

Sangat Jelek Jelek Sedang Baik Sangat Baik



66 118,8 171,6 224,4 **264** 277,2 330

Berdasarkan data dari 66 responden jumlah skor yang diperoleh 264, angka tersebut terletak pada daerah dengan Kriteria Baik.

Untuk mengetahui Keadaan (seberapa Baik) Variabel Terikat (Y) Produktivitas Kerja Pegawai, yaitu dengan menggunakan perhitungan dari (Sugiono, 1994:76) sebagai berikut :

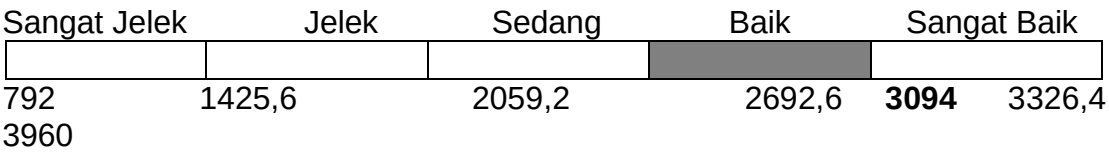
$$\text{Variabel (Y)} = \frac{\text{Jumlah Skor (Y) . 100 \%}}{\text{Sampel (n). Skor Tertinggi . Jumlah Pertanyaan (X)}}$$

$$\text{Variabel (Y)} = \frac{\sum Y \ . 100\ \%}{66 \ . 5 \ . 12}$$

$$\text{Maka, produktivitas Kerja Pegawai} = \frac{3094 \ . 100\%}{3960}$$

$$= 78{,}13\ \%$$

Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :



Jadi, berdasarkan data jumlah skor yang diperoleh dari 37 responden tentang tingkat keadaan (seberapa baik) dari variabel terikat produktivitas kerja pegawai pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi yaitu sebesar 3094, angka tersebut terletak pada daerah dengan Kriteria Baik.

4.3 Pengaruh Disiplin Pegawai Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi

4.3.1 Analisis Koefisien Kolerasi Product Moment

Setelah kita ketahui bagaimana disiplin pegawai dan bagaimana produktivitas kerja pegawai pada Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi, maka peneliti menganalisa bagaimana hubungan antara disiplin pegawai dengan produktivitas kerja pegawai pada Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi. Untuk menganalisis hubungan antara displin pegawai dengan produktivitas kerja pegawai peneliti menggunakan rumus koefisien korelasi product moment sebagai berikut :

$$\textbf{Rumus : } r^{yx} = \frac{n \sum X_1 Y_1 - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\}\{n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

Diketahui :

n = 66
$\sum X$ = 1585
$\sum Y$ = 3094
$\sum XY$ = 75087
$\sum X^2$ = 38869
$\sum Y^2$ = 147998

Jawaban :

$$r_{yx} = \frac{66 \,.\, (75087) - (1585) \,.\, (3094)}{\sqrt{\{66 \,.\, (38869) - (1585)^2\}\{66 \,.\, (147998) - (3094)^2\}}}$$

$$4955792 - 4903990$$

$$= \frac{}{\sqrt{\{2565354 - 2512225\} . \{9767868 - 9572836\}}}$$

$$= \frac{51752}{\sqrt{53129 \times 195032}}$$

$$= \frac{51752}{\sqrt{10361855128}}$$

$$= \frac{51752}{101793{,}198}$$

r yx = **0,5084**

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh koefisien korelasi (r) = **0,5084.** Jadi terdapat hubungan yang positif sebesar 0,5084 antara disiplin pegawai dengan produktivitas kerja pegawai. Untuk dapat memberi interprestasi seberapa kuat hubungannya, maka digunakan pedoman interprestasi koefisien korelasi dalam Sugiyono (1994 : 149), sebagai berikut :

Tabel 4.19
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiono (1994 :149)

Berdasarkan tabel tersebut, maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,5084 termasuk pada kategori sedang. Jadi terdapat hubungan yang sedang antara disiplin pegawai dengan produktivitas kerja pegawai.

4.3.2 Analisis Koefisien Determinasi

Hubungan disiplin pegawai (X) dikatakan mempengaruhi produktivitas kerja Pegawai (Y), apabila kenaikan/penurunan nilai X akan diikuti oleh kenaikan/penurunan nilai Y. Tetapi berubahnya nlai produktivitas kerja pegawai (Y) tidak hanya disebabkan oleh perubahan displin pegawai (X) karena masih ada faktor lain yang menyebabkan berubahnya produktivitas kerja pegawai (Y). Untuk menganalisis pengaruh disiplin pegawai terhadap produktivitas kerja pegawai maka peneliti menggunakan rumus koefisien determinasi (KD) sebagai berikut :

Jawaban :

$$\mathbf{KD} = r^2 \times 100\ \%$$

KD = 0.5084 ² x 100 %

KD = 0,2585 x 100 %

KD = 25,85

Dari hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa pengaruh disiplin pegawai terhadap produktivitas kerja pegawai adalah sekitar 25,85 %

sedangkan sisanya 74,15 % merupakan pengaruh faktor-faktor lain, seperti motivasi kerja, etika kerja dan lain-lain.

4.3.3 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis bahwa terdapatnya pengaruh disiplin pegawai terhadap produktivitas kerja pegawai pada Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Sukabumi, peneliti menggunakan rumus t-test, sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Diketahui :

r = 0,5084

t_t =0,334

Jawaban :

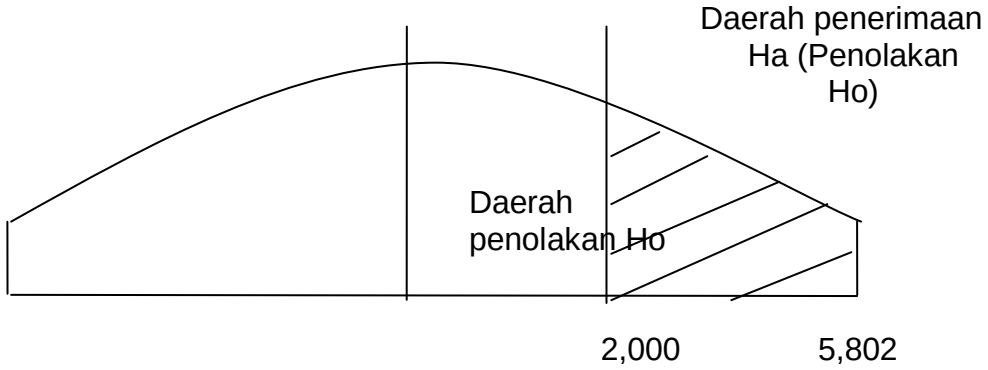
$$t = \frac{0{,}5084 \cdot \sqrt{66-2}}{\sqrt{1-(0{,}5084)^2}}$$

$$t = \frac{0{,}5084 \cdot (8)}{\sqrt{1-(0{,}2585)}}$$

$$t = \frac{4{,}607}{0{,}701}$$

t = 5,802

Harga t hitung tersebut selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel, untuk kesalahan 5 %, uji dua fihak, dan dk 66 – 2 = 64, maka diperoleh t tabel =2,000. Hal ini dapat digambarkan seperti berikut :



Gambar 4.1. Daerah Pengujian Hipotesis

Kesimpulan : karena r hitung > r tabel (0,5084 > 0,244) dan t hitung > t tabel (5,082 >2,000) dengan taraf signifikansi 5 % dan n=66, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi pendapat yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang sedang dan positif antara variabel X dan Y dapat dikatakan signifikan. Karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh disiplin pegawai (variabel X) terhadap produktivitas kerja pegawai (variabel Y) adalah positif dan signifikan.